

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian.

Pada penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Proses penelitian ini memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman, pemikiran persepsi peneliti dan pengungkapan fakta (Natsir, 1999:63). Metode studi kasus yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk membandingkan antara teori dan praktek atau kasus yang ada di lapangan mengenai hubungan sebab akibat antara perencanaan pajak terhadap efisiensi dan efektifitas implementasi pajak, sehingga dapat mengendalikan arus kas dan minimalkan jumlah pajak terutang.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT "X" yang bergerak dibidang Jasa Pengurusan Transportasi, berkedudukan di Jalan Veteran – Gresik. Jawa Timur, Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan sample adalah bagian yang menjadi obyek sesungguhnya dari suatu penelitian atau sebagian dari elemen populasi. Populasi dari penelitian ini adalah kewajiban perpajakan yang ada di PT "X",

sedangkan untuk sampel yang akan diambil adalah pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pasal 25 (PPh Badan) karena jumlah pajak terutangnya relatif besar.

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Perencanaan pajak disini merupakan sejumlah perencanaan di bidang perpajakan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak tanpa melanggar ketentuan perundang-undangan. Dengan kata lain perencanaan pajak sebagai variable yang dapat mempengaruhi jumlah pajak yang terutang.

Penelitian ini memfokuskan pada perencanaan pajak penghasilan yang diterapkan oleh perusahaan dan untuk mengetahui apakah hal tersebut dapat meminimalkan pajak terutang perusahaan. Hasil dari penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi tentang penerapan perencanaan pajak penghasilan secara umum pada semua perusahaan tetapi terbatas pada PT "X" saja.

3.5 Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan serta digunakan dalam penelitian ini adalah (Indriantoro Nur, 2002:146) data sekunder yaitu sumber data atau informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini dapat berasal dari hasil penelitian kepustakaan, dimana data-data tersebut diperoleh dari literatur kuliah, makalah, jurnal dan literatur lainnya yang berhubungan dengan perencanaan pajak. Sedangkan yang berasal dari perusahaan antara lain struktur organisasi perusahaan, laporan keuangan perusahaan

tahunan, daftar aktiva tetap perusahaan, SPT PPh Tahunan Badan dan karyawan serta kebijakan-kebijakan perusahaan yang tertuang dalam surat ketetapan lainnya.

3.6 Teknik pengambilan data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini melalui beberapa langkah. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Esplorasi atau observasi umum.

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh transparansi tentang apa yang sebenarnya harus dilakukan apabila objek tersebut benar-benar dijadikan sasaran penelitian.

2. Pengumpulan data.

Pada setiap pembicaraan mengenai metodologi penelitian persoalan metode pengumpulan data menjadi sangat penting. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dan metode observasi langsung. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari arsip yang disimpan oleh perusahaan, seperti laporan laba rugi, neraca dan lain-lain. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah wawancara sistematis, yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.

3.6 Teknik analisa

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengkaji kebijakan-kebijakan perusahaan yang berkenaan dengan perencanaan pajak dan penerapannya dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menguji perlakuan dari perencanaan pajak yang diterapkan oleh perusahaan jika ditinjau dari segi akuntansi dan perpajakan, sehingga dapat diketahui sejauh mana perencanaan pajak tersebut dapat meminimalkan pajak terutang.
3. Menyimpulkan hasil pembahasan sesuai permasalahan dan memberikan masukan kepada perusahaan tentang perencanaan pajak yang lebih efisien.